

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan adalah guru SMA Negeri 1 Soreang masih kompeten dalam memanfaatkan sumber belajar di sekolah dengan rincian sebagai berikut :

1. Ketersediaan sumber belajar di SMA Negeri 1 Soreang meliputi benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan berdasarkan data hasil penelitian menunjang bagi kegiatan pembelajaran, hanya saja sedikit kurang tersedianya jurnal/artikel ilmiah, majalah dan hasil penelitian serta materi baru seperti mitigasi bencana dan SIG masih kekurangan alat untuk diperagakan.
2. Pengetahuan guru akan materi yang diampu masih mumpuni karena memenuhi semua aspek dan indikator yang diujikan.
3. Pemanfaatan sumber belajar meliputi perencanaan, pendayagunaan sehari-hari dan evaluasi masih menunjang proses pembelajaran sehari-hari.
4. Upaya guru meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan sumber belajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi adalah membaca, dan menonton video secara daring dan mengikuti kegiatan MGMP secara rutin.

#### **5.2. Implikasi**

Penelitian ini amat berpengaruh bagi dunia pendidikan khususnya mata pelajaran geografi karena tinggi rendahnya tingkat ketersediaan sumber belajar serta keterampilan guru dalam mendayagunakan sumber belajar geografi bisa diketahui sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengambil tindakan-tindakan guna meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber belajar pun guru sebagai pihak yang mendayagukannya.

#### **5.3. Rekomendasi**

1. Ketersediaan sumber belajar perlu ditambah baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, karena kemampuan guru dalam mendayagunakan dipengaruhi oleh sumber belajar yang tersedia. Diperlukan banyak pihak dalam mengatasi hal ini seperti pemerintah baik daerah, pusat, maupun masyarakat guna mendapatkan hasil yang efektif serta efisien.

2. Pengetahuan guru akan mata pelajaran yang diampu perlu dipertahankan dan disalurkan pengalaman-pengalamannya kepada generasi penerusnya.
3. Pemahaman yang lebih luas diharapkan dapat dicapai oleh para guru geografi dalam memandang sumber belajar sebagai bentuk perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam perencanaan, pemanfaatan sehari-hari dan evaluasi, guru-guru diharapkan bisa menggunakan strategi yang beragam sebagai bentuk pendekatan yang lebih *holistic*. Pemanfaatan dalam kegiatan belajar mengajar pun mesti dibuat lebih variasi agar siswa secara optimal menggunakan seluruh fungsi otaknya. Kemudian dalam evaluasi diharapkan guru mampu membaca masalah-masalah yang dialami siswa dalam menyerap pembelajaran dan mampu menanggulangnya dengan tepat dan segera.
4. Diharapkan guru lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kualitasnya seperti melakukan observasi ilmiah, acara pelatihan dan/atau melakukan kajian secara mandiri.